

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN DI PT WIJAYA  
KARYA ANUGRAH SANGATTA**

**Himatul Aulia<sup>1</sup>, Eko Nursalim<sup>2</sup>, Hj. Rusmiati Indrayani<sup>3</sup>**

STAI Sangatta Kutai Timur

[lyachan1711@gmail.com](mailto:lyachan1711@gmail.com)<sup>1</sup>, [ekonursalim99@gmail.com](mailto:ekonursalim99@gmail.com)<sup>2</sup>, [indrayanirusmiati@gmail.com](mailto:indrayanirusmiati@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan kinerja pegawai bagian keuangan di PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang muncul selama proses implementasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan utama terdiri dari manajer, pegawai keuangan, dan pegawai lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM berkontribusi signifikan terhadap efisiensi kerja, pengurangan kesalahan manual, serta peningkatan akurasi laporan keuangan. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan pemahaman pegawai terhadap sistem dan keterbatasan fasilitas di lapangan. Solusi yang diterapkan meliputi pelatihan intensif dan koordinasi antardivisi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi di sektor keuangan dan dapat dijadikan acuan dalam penerapan SIM di organisasi sejenis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, kinerja pegawai, bagian keuangan, teknologi informasi

**Abstract**

This study aims to analyze the implementation of Management Information Systems (MIS) in improving the performance of financial employees at PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta, as well as identifying obstacles and solutions that arise during the implementation process. The research method used is descriptive qualitative with a field study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation with key informants consisting of managers, financial employees, and field employees. The results of the study indicate that the implementation of MIS contributes significantly to work efficiency, reducing manual errors, and increasing the accuracy of financial reports. The main obstacles found include limited employee understanding of the system and limited facilities in the field. The solutions implemented include intensive training and coordination between divisions. This study contributes to the development of information systems in the financial sector and can be used as a reference in the implementation of MIS in similar organizations.

Keywords: Management Information Systems, employee performance, finance department, information technology

## PENDAHULUAN

Di era digital, pengelolaan informasi yang cepat dan akurat menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi organisasi. SIM merupakan sarana penting dalam pengolahan data dan mendukung pengambilan keputusan strategis, terutama dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan (Griffin, 2022). Menurut Darwis (2002), informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan harus memenuhi lima kriteria utama: keutuhan, ketepatan waktu, akurasi, kepercayaan, dan kemudahan akses.

Penerapan SIM memberikan keuntungan yang signifikan. Gabungan antara perangkat pengolahan data, fasilitas yang ada, dan individu sebagai pengguna membentuk satu kesatuan yang saling terkait. Setiap elemen dalam sistem ini terhubung dalam serangkaian proses, seperti pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pengambilan kembali, serta distribusi data. Semua tahapan tersebut memiliki peran krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan, baik di dalam maupun di luar organisasi. (Damirah, 2023).

Semakin besar organisasi, semakin kompleks data dan jaringan informasi yang harus dikelola. Sistem informasi modern berbasis teknologi komputer telah menjadi tulang punggung dalam mendukung efisiensi dan akurasi manajemen data (Basri, 2023). Oleh karena itu, penerapan SIM tidak hanya dilihat sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai bagian integral dari strategi manajemen organisasi.

PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta merupakan perusahaan yang mengutamakan efisiensi kinerja pegawai, khususnya di bagian keuangan. Dalam upaya meningkatkan produktivitas, perusahaan menerapkan SIM untuk mempercepat alur kerja, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan, bahwa penerapan SIM yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai di bagian keuangan. SIM yang efektif dan efisien memungkinkan pegawai untuk memperoleh informasi dengan lebih cepat dan tepat, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas mereka dengan lebih baik. Kenaikan dalam produktivitas serta pengurangan kesalahan dalam pengolahan data juga merupakan tanda penting bahwa SIM memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kinerja pegawai. Dalam zaman digital yang semakin maju, penerapan teknologi informasi telah menjadi salah satu tuntutan utama bagi perusahaan untuk memperbaiki efisiensi dan daya saing mereka. Salah

satu cara penerapan teknologi tersebut adalah melalui SIM, yang memainkan peranan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional perusahaan (Novita, 2024).

SIM adalah kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, prosedur, dan sumber daya manusia yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, analisis, dan pengendalian dalam organisasi. SIM sering dianggap sebagai bentuk dari integrasi antara teknologi informasi dan aktivitas manajerial yang bertujuan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. SIM mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan untuk fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengendalian, dan evaluasi (Fitriani, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana implementasi SIM dapat meningkatkan kinerja pegawai bagian keuangan, serta mengeksplorasi kendala dan solusi dalam proses penerapannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi SIM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan informan (manajer, staf keuangan, dan pegawai lapangan), serta dokumentasi internal perusahaan.

Analisis data dilakukan secara tematik melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi data dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk menjamin keabsahan dan konsistensi hasil penelitian. studi dokumentasi adalah Oleh karena itu, penerapan triangulasi dalam studi ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang lebih menyeluruh dan objektif mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dengan kata lain, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang lebih valid, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada pegawai bagian keuangan di PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan teknologi melalui

SIM dalam meningkatkan kinerja pegawai pada bagian keuangan di PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta, serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam penerapannya. Data yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan melalui metode wawancara dan dokumentasi.

### **Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak besar pada pengelolaan organisasi, termasuk dalam bidang keuangan. SIM menjadi komponen penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas kerja, terutama pada divisi keuangan perusahaan. Di PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta, kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang akurat dan real-time semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan kegiatan operasional perusahaan.

SIM memungkinkan perusahaan untuk mengelola informasi keuangan secara sistematis, mulai dari pencatatan transaksi, pembuatan laporan, hingga analisis keuangan untuk pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks ini, implementasi SIM yang tepat diyakini dapat meningkatkan produktivitas dan akurasi kerja pegawai bagian keuangan

SIM yang diterapkan di PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta mencakup perangkat lunak untuk pencatatan transaksi keuangan digital, penyusunan laporan, monitoring anggaran, dan pengarsipan dokumen secara digital. Sistem ini dilengkapi dengan fitur otorisasi berdasarkan level jabatan, sehingga keamanan data tetap terjaga. Menurut Fitriani (2025), SIM adalah gabungan komponen perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur, jaringan, dan manusia yang saling terintegrasi untuk mengelola informasi yang dibutuhkan organisasi. Implementasi ini telah membantu pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat. SIM sering dianggap sebagai bentuk dari integrasi antara teknologi informasi dan aktivitas manajerial yang bertujuan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. SIM mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan untuk fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengendalian, dan evaluasi

### **Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Implementasi SIM telah menjadi kebutuhan mendesak bagi organisasi modern dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi. SIM memberikan kontribusi besar dalam peningkatan efisiensi, akurasi informasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, serta pengendalian operasional yang lebih efektif. Bagi organisasi seperti PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta, manfaat tersebut dirasakan secara langsung dalam mendukung aktivitas keuangan perusahaan.

a. Efisiensi Operasional

Dengan penerapan SIM, proses administrasi dan pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diotomatisasi. Hal ini mengurangi waktu penyelesaian tugas dan meminimalkan redundansi proses kerja. Efisiensi ini meningkatkan produktivitas pegawai dan memungkinkan mereka fokus pada tugas strategis daripada administratif rutin.

b. Peningkatan Akurasi dan Kualitas Data

SIM memungkinkan pencatatan dan pemrosesan data secara sistematis dan terstruktur. Sistem ini memiliki mekanisme validasi otomatis yang membantu mencegah kesalahan input. Akurasi data sangat penting terutama dalam pelaporan keuangan, karena kesalahan kecil dapat berdampak besar pada keputusan bisnis.

c. Mempercepat Pengambilan Keputusan

Salah satu manfaat utama SIM adalah kemampuannya menyajikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada manajemen. Dengan sistem pelaporan real-time, pimpinan perusahaan dapat mengambil keputusan berdasarkan data terkini, yang meningkatkan respons terhadap perubahan pasar atau kondisi operasional.

d. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Setiap transaksi atau aktivitas dalam SIM dapat dilacak dan diaudit melalui log sistem. Hal ini meningkatkan transparansi kerja pegawai serta mempermudah evaluasi dan pengawasan kinerja.

e. Keamanan Data dan Integritas Informasi

SIM menyediakan fitur keamanan seperti kontrol akses berbasis peran (*role-based access*) yang membatasi siapa saja yang dapat mengakses dan memodifikasi data. Ini penting untuk menjaga integritas informasi dan mencegah kebocoran data sensitif perusahaan.

f. Kolaborasi Antar Divisi

Melalui sistem yang terintegrasi, divisi-divisi dalam organisasi dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan akurat. SIM membantu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan saling mendukung, sehingga sinergi organisasi dapat terbangun dengan lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan input data, serta mempercepat proses pelaporan keuangan. Pegawai merasa terbantu dengan otomatisasi tugas administratif, sehingga bisa lebih fokus pada tugas strategis.

Hal ini sejalan dengan temuan Laudon (2020), yang menyatakan bahwa keberhasilan penerapan SIM dapat dilihat dari meningkatnya efisiensi dan penurunan biaya akibat berkurangnya kesalahan manusia.

### **Kendala Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Dalam praktik implementasi SIM di PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta terdapat kendala salah satunya adalah kebiasaan lama dan kurangnya pemahaman tentang basis data, terutama pada pegawai lapangan. Pegawai lapangan sering mengalami kendala pada saat pengaksesan data mengingat pada saat dilapangan kurangnya fasilitas memadai sehingga format data yang tidak bisa diakses, sehingga pada masalah ini diadakan nya rapat antara pegawai kantor dan pegawai lapangan untuk meningkatkan pemahaman Bersama serta berbagi informasi terkait sistem manajemen informasi sehingga terjalin Kerjasama antar tim. Menurut Arman (2022), rendahnya pemahaman operator terhadap siklus laporan keuangan dapat menyebabkan kesalahan output, sehingga dibutuhkan pembinaan berkelanjutan.

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- a. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap sistem.
- b. Keterbatasan fasilitas teknologi di lapangan.
- c. Kebiasaan kerja manual yang sulit diubah

Jadi dapat disimpulkan dalam penerapan SIM di PT. Wijaya Karya Anugrah Sangatta ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung dengan adanya sistem informasi manajemen.

### **Solusi Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Menurut Jogiyanto, SIM adalah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna dengan kebutuhan yang serupa. Sistem ini menyajikan laporan rutin, laporan khusus, serta simulasi dan model matematika untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Solusi SIM yang baik memerlukan pendekatan holistik, yang mencakup aspek teknologi, manusia, dan proses bisnis. Dengan pendekatan yang tepat, SIM dapat menjadi alat

strategis yang mendorong kinerja dan daya saing organisasi. berikut adalah beberapa solusi strategis yang dapat diterapkan:

a. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengguna SIM perlu mendapatkan pelatihan yang memadai agar dapat mengoperasikan sistem dengan efektif. Pengembangan kompetensi teknologi informasi merupakan kunci sukses dalam penerapan SIM.

b. Penyesuaian Sistem dengan Kebutuhan Bisnis

Pengembangan SIM harus berbasis pada kebutuhan nyata organisasi. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan pengguna akhir (*end-user*) dalam proses analisis kebutuhan dan desain sistem.

c. Penguatan Infrastruktur TI

Organisasi perlu memastikan tersedianya infrastruktur yang memadai, seperti jaringan yang stabil, server yang andal, serta sistem keamanan data.

d. Integrasi Antar Sistem dan Departemen

SIM yang efektif harus mampu mengintegrasikan informasi dari berbagai unit kerja sehingga menghasilkan data yang konsisten dan akurat. Integrasi ini juga meningkatkan kolaborasi antar bagian.

e. Evaluasi dan Pemeliharaan Berkala

Organisasi harus melakukan evaluasi berkala terhadap performa SIM serta melakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi. Langkah ini berhasil meningkatkan pemahaman pegawai terhadap sistem dan mendorong kolaborasi antardivisi.

## KESIMPULAN

Implementasi SIM di PT Wijaya Karya Anugrah Sangatta terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pegawai bagian keuangan. SIM membantu dalam mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi laporan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Kendala utama dalam penerapan SIM adalah kurangnya pemahaman dan infrastruktur teknologi di lapangan, kurang memahami basis data terutama bagi pegawai lapangan. Pegawai lapangan sering mengalami kendala pada saat pengaksesan data mengingat pada saat

dilapangan kurangnya fasilitas memadai sehingga format data yang tidak bisa diakses. Namun, melalui pelatihan, koordinasi, dan evaluasi rutin, kendala tersebut dapat diatasi secara bertahap.

Penelitian ini merekomendasikan penguatan pelatihan digital serta pengembangan system yang adaptif terhadap kebutuhan operasional lapangan, sehingga SIM dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan. Disarankan juga diadakannya jadwal *sharing* pengetahuan antarpegawai kantor dan pegawai lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arman, M. I., & Haeril. (2022). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *Jurnal Ilmiah*.
- Asep, S., & Setiana, A. R. (2024). Sistem Informasi Manajemen Keuangan: Implementasi dan Pengelolaan. Takaza Innovatix Labs.
- Basri. (2023). Teknologi Informasi dan Sistem Manajemen. Pustaka Digital Indonesia.
- Damirah, A., & Musmulyadi. (2023). The Influence of Accounting Information Systems on Financial Report Quality. *Jurnal Akuntansi*.
- Darwis, D., Faradiba, & Budiono. (2002). Pendampingan Penyusunan Business Plan bagi Pelaku Industri Kue Karasa. *PengabdianMu*, 8(3), 414–420.
- Fitriani, A., Kurniawan, F. I., & Indrayani, N. (2025). Sistem Informasi Manajemen. Pustaka Informatika.
- Griffin, R. W. (2022). *Management: Principles and Practices*. South-Western Cengage Learning.
- Jogiyanto, H. M. (2020). Sistem Informasi Manajemen: Strategi dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Novita, D. M., Sabban, Y. P., & Arnida. (2024). Peran SIM dalam Pengambilan Keputusan UMKM. *Co-Value Jurnal Ekonomi*, 15(1).
- Qalsum, U. (2023). Sistem Informasi Manajemen. Digital Publishing Indonesia.
- Sutabri, T. (2012). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.